

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMASANG KANCING
BAJU MELALUI MEDIA MODEL BAGI ANAK TUNADAKSA
(*Single Subjek Reseach Kelas DV di SDLB Negeri 64 Surabaya
Lubuk Basung*)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata satu (S1)*



**OLEH:
ADRIANCE
2010/56625**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

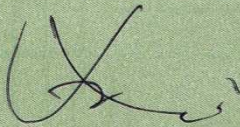
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMASANG KANCING BAJU
MELALUI MEDIA MODEL BAGI ANAK TUNADAKSA
(Single Subject Research Kelas DV di SDLB Negeri 64 Surabaya Lubuk Basung)

Nama : Adriance
BP/NIM : 2010/56625
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

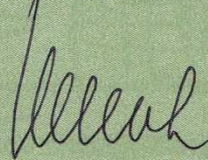
Disetujui oleh

Pembimbing I,



Drs. Yosfan Azwandi
NIP. 19601201 198803 1 001

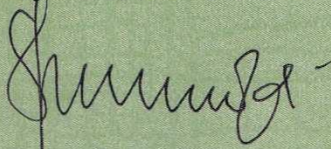
Pembimbing II,



Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd.
NIP. 19490423 197501 1002

Diketahui

Ketua jurusan PLB. FIP.UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
NIP. 19600410 198803 1001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Memasang Kancing Baju
Melalui Media Model Bagi Anak Tunadaksa (Single Subject
Research Kelas DV di SDLB Negeri 64 Surabaya Lubuk
Basung)

Nama : Adriance

BP/NIM : 2010/56625

Program Studi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

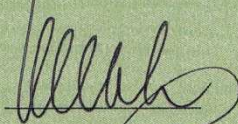
Tim Penguji

Tanda Tangan

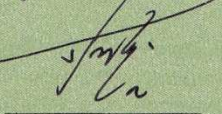
Ketua : Drs. Yosfan Azwandi

1. 

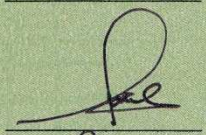
Sekretaris : Drs. Tarmansyah, Sp. Th, M.Pd.

2. 

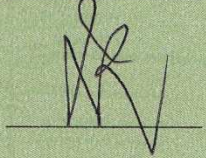
Anggota : Drs. Markis Yunus, M.Pd.

3. 

Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd.

4. 

Anggota : Dra. Hj. Irdamurni, M.Pd.

5. 

ABSTRAK

ADRIANCE (2012): Meningkatkan Kemampuan Memasang Kancing Baju Melalui Media Model Bagi Anak Tunadaksa. (*Single Subjek Reseach Kelas DV di SDLB Negeri 64 Surabaya Lubuk Basung*)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah seorang anak tunadaksa kelas DV yng mengalami kesulitan dalam memasag kancing baju. Dari hasil identifikasi dan asesmen, anak mengalami kesulitan dalam memasang kancing baju dengan baik dan benar pada mata pelajaran PMDS. Maka dari itu peneliti berupaya membantu untuk meningkatkan kemampuan memasang kancing baju dengan menggunakan media model. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memasang kancing baju melalui penggunaan media model bagi anak tunadaksa X.

Penelitian ini meggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan disain A-B dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual dari analisis dalam kondisi. Penilaian dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan media pada anak untuk mempraktekkan cara memasang kancing baju. Untuk target behaviornya yaitu frekuensi bila anak mampu memasang kancing baju dengan baik dan benar diberi nilai 1, dan bila anak tidak mampu memasang kacing baju dengan benar diberi nilai 0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis data baik analisis dalam kondisi maupun analisis antar kondisimenunjukkan estimasi kecenderungan arah, kecenderungan kestabilan, jejak data dan tingkat perubahan yang meningkat ecara positif serta overlop pada analisis data semakin kecil. Maka dengan demikian dapat dinyatakan hipotesis penelitian (H_a) diterima. Dari hasil keseluruhan menunjukkan adanya perubahan kemampuan memasang kancing baju pada anak X kearah yang lebih baik. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa media model dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan memasang kancing baju bagi anak tundaksa. Maka peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan media model dalam meningkatkan kemampuan memasang kancing baju.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan PLB-UNP. Selanjutnya shalawat serta salam kita mohon kepada Allah dengan disampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW karena dengan perjuangan beliau kita dapat keluar dari kebodohan kepada ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Sistematik penyajian skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu bab I terdiri dari: Latar belakang, Identifikasi masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, Pertanyaan penelitian, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian. Selanjutnya bab II terdiri dari: Kajian teori: Hakekat menolong diri sendiri, Keterampilan memasang kancing, Anak tunadaksa, Hakekat media, Kerangka konseptual, Hipotesisi penelitian. Setelah itu bab III Metode penelitian terdiri dari: Jenis penelitian, Variabel penelitian, Subjek penelitian, Setting penelitian, Defenisi operasional variabel, Teknik dan pengumpulan data. Kemudian bab IV Hasil dan pembahasan penelitian yang terdiri dari: Deskripsi, Analisis data, Pembuktian hipotesis. Dan bab V Penutup yang terdiri dari: Kesimpulan, dan Saran.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, hal ini disebabkan karena penulis masih pemula dan memiliki keterbatasan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2013

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dan keluarga serta kepada kita semua. Sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1), pada Jurusan Ilmu Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, doa restu serta dari berbagai pihak. Kesempatan inilah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ketua dan Sekertaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Yosfan Azwandi, selaku pembimbing I yang memiliki kesabaran yang tinggi dalam membimbing penulis. Terimakasih atas keramahan, kebaikan, motivasi, dan arahan untuk berbagai kemudahan yang bapak berikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Tarmansyah Sp.Th. M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan gagasan, meluangkan waktu, dan memiliki kesabaran yang tinggi dan keramahan, dan member kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ibu Dosen PLB yang telah memberikan dan mengajarkan kepada penulis nilai-nilai kebaikan dan kebenaran dalam pendidikan, di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, semoga apa yang diberikan dapat penulis terapkan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus.

5. Bapak Kepala Sekolah dan majelis guru SDLB Negeri 64 Surabaya Lubuk Basung yang telah memberikan semangat dan kerjasamanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini sesuai rencana, semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Teristimewa suami tercinta (Desramadhan) yang telah member semangat dan dorongan di dalam suka maupun duka.
7. Terimakasih buat anak-anak ku (rabah dan elni) yang telah memberikan pengertian kepada mama.
8. Rekan-rekan Mahasiswi kualifikasi 2010 Jurusan PLB FIP UNP, terima kasih atas kerjasamanya.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan waktu penulis dalam penulisan dan menyusun skripsi ini, seandainya terdapat kesalahan dan kekeliruan mohon saran dan kritikan untuk lebih sempurnanya skripsi ini, semoga penelitian ini dapat memberi manfaat terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan. Atas bantuan dari semua pihak baik penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Pertanyaan Penelitian	4
F. Tujuan Penelitian	4
G. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Menolong Diri Sendiri.....	6
1. Pengertian menolong diri sendiri	6
2. Tujuan pembelajaran menolong diri sendiri	7
3. Pendekatan dalam pembelajaran menolong diri sendiri.....	7

4. Metode latihan	8
5. Prinsip pembelajaran menolong diri sendiri	9
B. Keterampilan Memasang Kancing Baju	10
1. Pengertian memasang kancing baju	10
2. Langkah-langkah memasang kancing baju	10
C. Anak Tundaksa	11
1. Pengertian anak tunadaksa	11
2. Karakteristik anak tunadaksa	13
D. Hakekat Media	14
1. Pengertian media	14
2. Pengertian media model	15
3. Langkah-langkah pelaksanaan memasang kancing baju dengan media model	16
4. Kelebihan dan kelemahan media model	17
E. Kerangka Konseptual	18
F. Hipotesis Penelitian.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	20
B. Variabel Penelitian	21
C. Subjek Penelitian.....	22
D. Setting Penelitian	22
E. Defenisi Operasional Variabel	23
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	23
G. Teknik Analisis Data.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	33
1. Kondisi <i>Baseline</i>	33
2. Kondisi <i>Intervensi</i>	36
B. Pembuktian Hipotesis.....	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	63
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	64
-----------------------	-----------

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Konseptual	18
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kelebihan dan Kelemahan Menggunakan Media Model pada Anak Tunadaksa	17
2. Format Pengumpulan Data.....	24
3. Perubahan Data.....	29
4. Format Rangkuman Analisis Visual Grafik dalam Kondisi.....	29
5. Variabel yang Berubah.....	30
6. Kemampuan Awal Subjek (Baseline).....	34
7. Perkembangan Kemampuan Subjek (Intervensi).....	37
8. Panjang kondisi.....	42
9. Estimasi kecenderungan arah.....	43
10. Data Stabilitas Data <i>Baseline</i>	45
11. Data Stabilitas Data Intervensi.....	47
12. Persentase Stabilitas Data Dalam Kondisi <i>Baseline</i> (A) dan Intervensi (B..	47
13. Kecenderungan Jejak Data.....	49
14. Level Stabilitas dan Rentang	49
15. Level Perubahan	51
16. Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi	51
17. Jumlah Variable yang Berubah.....	52
18. Perubahan Kecenderungan Arah	53
19. Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	54
20. Persentase <i>Overlope</i>	55
21. Rangkuman Analisis Antarkondisi	55

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1: Panjang kondisi <i>Baseline</i> (A) kemampuan memasang kancing baju....	35
Grafik 2: Panjang kondisi Intervensi (B) kemampuan memasang kancing baju melalui media model.....	38
Grafik 3. Perbandingan hasil data baseline dan intervensi	40
Grafik 4. Estimasi kecenderungan arah	43
Grafik 5. Stabilitas kecenderungan dalam kondisi baseline dan kondisi intervensi.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kemampuan Awal Memasang Kancing Baju Siswa X	64
Lampiran 2: Kisi-kisi Penelitian	65
Lampiran 3: Instrumen Penelitian	66
Lampiran 4: Program pengajaran individual	67
Lampiran 6: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	71
Lampiran 7: Hasil Pengumpulan Data Memasang Kancing Baju pada Kondisi <i>Baseline</i>	74
Lampiran 8: Pengumpulan Data Memasang Kancing Baju pada Kondisi <i>Intervensi</i>	81
Lampiran 9: Dokumentasi	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta pandangan bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta mendidik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagai mana tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kemendirian dalam keterampilan PMDS yang artinya mengurus diri atau merawat diri bagi setiap manusia, baik laki-laki maupun perempuan perlu menggunakan pakaian untuk penutup tubuh, pakaian dimaksud adalah pakaian sehari-hari. Berpakaian merupakan pelajaran keterampilan yang harus diajarkan pada anak luar biasa pada umumnya dan khususnya pada anak tunadaksa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di kelas DV di SDLB Negeri 64 Surabaya Lubuk ada seorang anak tunadaksa berinisial X yang mengalami gangguan koordinasi motorik, anak sering kejang, dan mengalami gangguan bicara. Anak mengalami gangguan tunadaksa tipe spastik, dimana anak sering mengalami gerakan-gerakan tidak terkendali pada saat tertentu. Hal tersebut mengakibatkan anak tidak bisa mandiri dalam melakukan aktivitas

sehari-harinya, salah satu ketidakmampuan yang dialami anak adalah pada saat memakai baju. Anak sudah lima tahun bersekolah di tempat peneliti mengajar.

Untuk mengatasi hal tersebut peneliti ingin melakukan layanan secara intensif pada anak tersebut. Dari hasil tes kempuan awal terlihat X mengalami kesulitan walaupun beberapa kali di ulang-ulang, dimana anak mengalami kesulitan pada saat memasukkan kancing baju kedalam lubang kancing dan pada saat melepaskan kancing baju dari lubang kancing. Hal ini dikarenakan anak hanya menggunakan satu tangan saja dalam memasang kancing baju dan dalam menyelesaikan aktivitas sehari-hari..

Dalam pembelajaran guru sudah mengajarkan dengan berbagai alternatif diantaranya: secara langsung menyuruh anak ke depan untuk membuka kancing bajunya dan memakai kembali. Cara seperti ini kurang memberikan hasil karena anak malu membuka kancing baju di depan teman. Cara lain yang juga pernah dilakukan guru adalah dengan menyuruh anak untuk membawa baju sendiri, namun kendalanya anak tidak menyampaikan pesan guru ke orang tua. Melihat kenyataan di lapangan inilah, peneliti melihat program kegiatan menolong diri sendiri belum dapat diajarkan secara optimal. Materi ajar menolong diri sendiri sudah diajarkan namun tidak disertai sarana atau media belajar. Dengan menggunakan media belajar secara langsung memperagakan apa yang ditetapkan sebagai materi ajar, akan memudahkan anak dalam belajar.

Salah satu media pembelajaran yang diperkirakan tepat dan cocok untuk mengajarkan materi menolong diri sendiri pada aspek memakai baju berkancing adalah media model. Media model merupakan media yang baik untuk mengejarkan anak dan memudahkan pemahaman anak terhadap

kedalaman materi ajar. Dalam membelajarkan materi harus diawali dari yang mudah, sedikit sulit, hingga ke yang benar-benar sulit. Melalui tahapan-tahapan belajar ini akan lebih menjamin terjadinya proses belajar. Media model adalah tiruan tiga dimensional dari beberapa objek nyata yang terlalu besar, terlalu jauh, terlalu kecil, terlalu mahal, terlalu jarang, atau terlalu ruwet untuk di bawa ke dalam kelas dan dipelajari siswa dalam wujud aslinya. Mengingat pentingnya proses pembelajaran yang berulang-ulang dalam melatih kemampuan anak memakai baju kancing, maka peneliti ingin melakukan secara insentif kepada anak tunadaksa. Peneliti ingin membuktikan bahwa melalui media model maka kemampuan anak memakai baju berkancing secara mandiri dapat meningkat. Karena peneliti membahasnya secara detail.

Melalui media model memasang baju berkancing diharapkan anak dapat memasang baju berkancing dengan optimal. Keterampilan melalui model tersebut dapat menarik anak, anak tidak cepat bosan dan dapat berkreatifitas, yang selama ini dilakukannya memasang baju berkancing hanya melalui dirinya sendiri yang membuat anak bosan, dikarenakan jari tangannya sulit memasukkan buah bajunya kedalam lubang dengan tepat. Kadangkala tepat, tetapi waktu ditarik kebawah ujung bajunya panjang sebelah mengakibatkan anak bosan.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti merasa perlu dan tertarik melakukan penelitian dengan judul: “meningkatkan kemampuan memasang kancing baju melalui media model bagi anak tunadaksa kelas DV di SDLB Negeri 64 Surabaya Lubuk Basung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Anak hanya menggunakan satu tangan saat memasukkan kancing baju, sehingga anak lama memasang kancing baju.
2. Anak kesulitan memasang kancing baju karena gerakan tangannya terganggu
3. Anak kesulitan melepaskan buah kancing dari lubang kancing

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari dari kesimpang siurandan agar lebih jelasnya ruang lingkup penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini hanya mencakup pembelajaran untuk peningkatan kemampuan memasang kancing baju melalui penggunaan media model bagi anak tunadaksa.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada batasan masalah yang telah ditetapkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: apakah media model efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan memasang baju berkancing pada anak tunadaksa kelas DV/D di SDLB N 64 Lubuk Basung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan sejauh manakah efektifitas media model dalam meningkatkan kemampuan memasang kancing baju bagi anak tunadaksa kelas DV/D di SDLB N 64 Lubuk Basung.

F. Manfaat Penelitian

Pelaksana penelitian diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan kemampuan peneliti dalam memberikan layanan pada anak tunadaksa bahwa pembelajaran dengan media model dapat meningkatkan kemampuan memasang kancing baju bagi anak tunadaksa.

2. Bagi guru sebagai bahan pertimbangan atau masukan untuk melatih anak tunadaksa dalam memasang kancing baju.

3. Bagi peneliti berikutnya dapat mengembangkan atau menjadikan hasil penelitian ini menjadi salah satu bahan refensi.